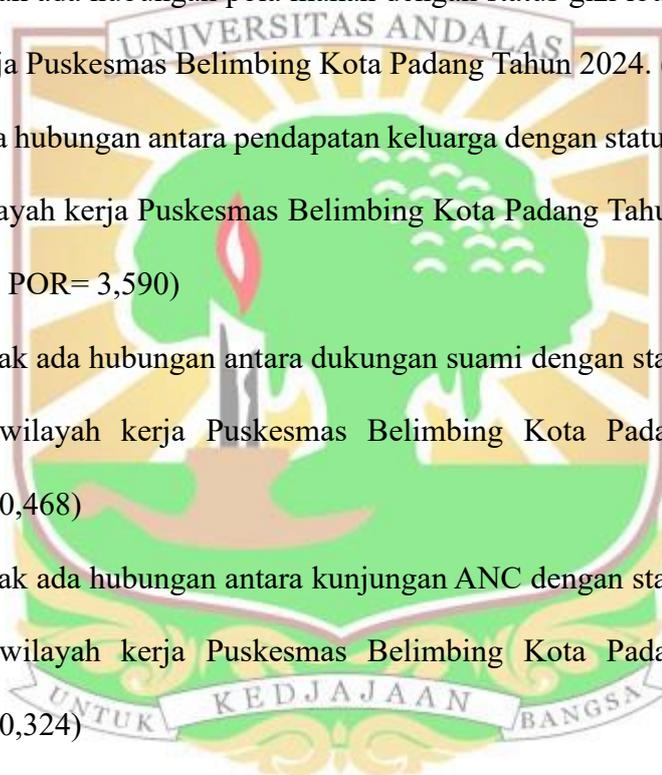


BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Lebih dari setengah ibu hamil (57,8%) di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Tahun 2024 mempunyai status gizi buruk.
2. Lebih dari setengah ibu hamil (53%) di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Tahun 2024 memiliki pengetahuan yang rendah tentang status gizi ibu hamil.
3. Kurang dari setengah ibu hamil (25,3%) memiliki pendidikan rendah di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Tahun 2024.
4. Sebagian kecil ibu hamil (10,8%) memiliki paritas berisiko di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Tahun 2024.
5. Sebagian kecil ibu hamil ada riwayat penyakit infeksi (6%) di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Tahun 2024.
6. Lebih dari setengah ibu hamil (63,9%) memiliki pola makan yang buruk di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Tahun 2024.
7. Lebih dari sebagian ibu hamil (54,2%) memiliki pendapatan keluarga rendah di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Tahun 2024.
8. Hampir setengah ibu hamil (48,2%) tidak mendapatkan dukungan dari suami di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Tahun 2024.
9. Sebagian kecil ibu hamil (14,5%) memiliki kunjungan ANC yang tidak sesuai di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Tahun 2024
10. Ada hubungan antara pengetahuan dengan status gizi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2024. ($p=0,024$ dan $POR= 3,086$)

11. Tidak ada hubungan antara pendidikan dengan status gizi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2024. ($p=0,856$)
12. Tidak ada hubungan antara paritas dengan status gizi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2024. ($p=0,223$)
13. Tidak ada hubungan riwayat penyakit infeksi dengan status gizi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2024. ($p=0,570$)
14. Tidak ada hubungan pola makan dengan status gizi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2024. ($p=0,187$)
15. Ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan status gizi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2024. ($p=0,011$ dan $POR= 3,590$)
16. Tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan status gizi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2024. ($p=0,468$)
17. Tidak ada hubungan antara kunjungan ANC dengan status gizi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2024. ($p=0,324$)
18. Faktor yang paling berhubungan dengan status gizi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2024 adalah pengetahuan ($p=0,032$ dan $POR= 2,936$).



6.2 Saran

6.2.1 Bagi Puskesmas Belimbing

1. Puskesmas diharapkan mengadakan penyuluhan secara rutin tentang pentingnya pemenuhan kebutuhan gizi selama kehamilan yang difokuskan kepada pencegahan KEK dan anemia, pentingnya pola makan yang sehat selama hamil mengenai pilihan sumber gizi lain yang dapat menggantikan susu, dan pentingnya prioritas kunjungan ANC untuk memberikan pemahaman kepada keluarga bahwa kesehatan ibu hamil harus diutamakan di tengah kesibukan rumah tangga.
2. Puskesmas juga dapat memanfaatkan media leaflet, poster, dan media sosial untuk memperluas jangkauan edukasi serta memudahkan akses informasi bagi ibu hamil.
3. Puskesmas juga dapat memperkuat program konseling KB serta memberikan akses yang lebih mudah dan terjangkau terhadap metode kontrasepsi modern.
4. Puskesmas dapat meningkatkan efisiensi layanan dengan mengatur jadwal kunjungan ANC agar tidak terjadi antrian panjang.

6.2.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi tentang kesehatan reproduksi, khususnya dalam konteks status gizi ibu hamil.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode pengumpulan data yang lebih objektif untuk mengurangi bias ingatan responden, serta dapat menggunakan metode pengumpulan data yang lebih anonim atau tidak langsung, seperti skala kesejahteraan ekonomi, untuk mengurangi

ketidaknyamanan responden dalam mengungkapkan informasi keuangan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memilih lokasi yang lebih kondusif untuk wawancara atau menggunakan metode lain seperti survei tertulis yang memungkinkan pengendalian kondisi lingkungan.

